

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PEDESAAN
PERIKANAN TANGKAP (PUMPP) DALAM PERCEPATAN
PENANGGULANGAN KEMISKINAN NELAYAN
DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Program Studi
Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**OLEH :
APRINALDI
97287/2009**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

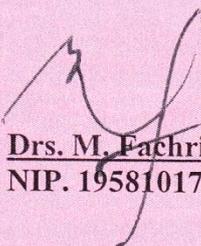
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP-PT) Dalam Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Nelayan Di Kota Pariaman
Nama : Aprinaldi
NIM/BP : 97287/2009
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

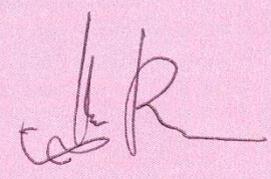
Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 001

Pembimbing II

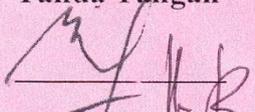
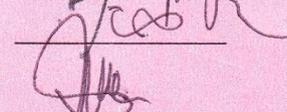
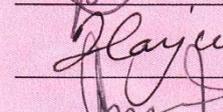
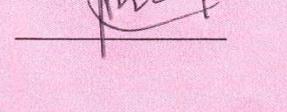

Nora Eka Putri, S.IP, M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

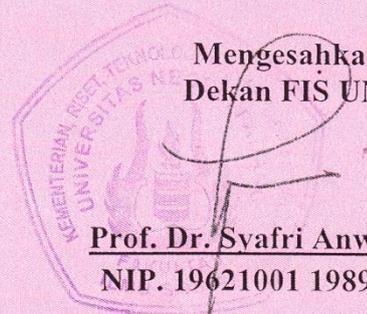
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan
Perikanan Tangkap (PUMP-PT) Dalam Percepatan
Penanggulangan Kemiskinan Nelayan Di Kota Pariaman
Nama : Aprinaldi
NIM/BP : 97287 / 2009
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
2. Sekretaris	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	
3. Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D	
4. Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
5. Anggota	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprinaldi
NIM/TM : 97287/ 2009
Tempat/Tgl lahir : Basung, 24 April 1988

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Program Pengembangan Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT) Dalam PENCEPATAN Penanggulangan Kemiskinan Nelayan Di Kota Pariaman”** adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Januari 2016
Yang Membuat Pernyataan



APRINALDI
97287/2009

ABSTRAK

APRINALDI, 97287/2009. Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap Ikan (PUMP PT) dalam Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Nelayan di Kota Pariaman. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pengembangan Usaha Mina Pedesaan merupakan bagian dari pelaksanaan PNPM Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkan kembangkan usaha perikanan tangkap sesuai dengan potensi sumber daya ikan. Pelaksanaan Program PUMP PT di Kota Pariaman telah berjalan semenjak tahun 2012 dengan 4 anggota kelompok yang mendapatkan bantuan. Dalam Pelaksanaannya, Program PUM PT di Kota Pariaman tidak terlepas dari permasalahan karena kurangnya peran aktif dari tenaga pengawas ataupun kerjasama yang baik oleh kelompok yang mendapatkan bantuan dana tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman dengan teknik pengambilan informan secara *proposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara dan juga studi dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data memakai teknik triangulasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan di lapangan program PUMP PT tangkap ikan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan yang menjadi anggotanya. Jalannya program PUMP PT tangkap ikan ini, ternyata belum berjalan dengan maksimal, seperti pengelolaan laporan yang tidak sistematis dan tidak dibuat sendiri oleh anggota kelompok masing-masing penerima bantuan. Kendala yang dihadapi dalam jalannya program ini adalah kurangnya dilakukan pengawasan oleh instansi terkait sehingga program yang berjalan tidak maksimal.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMPPT) dalam Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Nelayan di Kota Pariaman”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd.Ph.D, selaku Tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
7. Nelayan dan masyarakat yang telah penulis wawancarai selaku informan penelitian yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa buat kedua orang tua serta adik-adikku yang telah memberikan doa, kepercayaan, kasih sayang, dan pengorbananya yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat teman-teman Ilmu Administrasi negara, “ Terima Kasih untuk kebersamaannya”.

Semoga petunjuk dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan masalah	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Konsep Kebijakan Publik	11
1. Defenisi Kebijakan Publik	11
2. Proses Kebijakan Publik	15
B. Konsep Implementasi Kebijakan	19
1. Pengertian Implementasi	19
2. Model dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	21
3. Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT)	30
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Informan Penelitian	34
D. Teknik/Alat Pengumpulan Data	35
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik Menguji Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	41
1. Wilayah Geografi dan Administrasi	41
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman	44
B. Temuan Khusus.....	55
1. Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman	55

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT)	72
C. Pembahasan	77
1. Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman.....	78
2. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Kelompok Penerimaan Dana PUMP PT Kota Pariaman Tahun 2013	5
Table 1.2 Data Masyarakat Nelayan Miskin di Kota Pariaman	6
Tabel 2.1 Aplikasi Konseptual Model.....	22
Tabel 3.1 Informan Penelitian	35
Tabel 4.1 Jumlah Nelayan Kota Pariaman Tahun 2013	53
Tabel 4.2 Perkembangan Luas Areal Budidaya	54
Tabel 4.3 Perkembangan Produksi Budidaya	55
Tabel 4.4 Perkembangan Kelompok Pembudidaya Ikan	55
Tabel 4.5 Pendapatan Rata-rata per Hari Nelayan di Kota Pariaman	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagian besar wilayahnya terdiri dari lautan dan memiliki potensi kelautan cukup besar, seharusnya mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat nelayan yang menggantungkan hidup pada potensi kelautan (maritim) tersebut. Realitasnya, kehidupan masyarakat senantiasa dilanda kemiskinan, bahkan kehidupan nelayan sering di identikan dengan kemiskinan. Menurut Dahuri (dalam Nasution, 2007), tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawah sektor- sektor lain termasuk sektor pertanian agraris. Nelayan (khususnya nelayan buruh dan nelayan tradisional) merupakan kelompok masyarakat yang dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin diantara kelompok masyarakat lain di sektor pertanian.

Sektor perikanan merupakan salah satu mata pencarian bagi masyarakat daerah pesisir pantai. Hal ini dikarenakan sumber daya kelautan dan perikanan merupakan penopang perekonomian masyarakat pesisir. Berdasarkan itu maka, pemerintah wajib menopang pembangun perekonomian dibidang kelautan dan perikanan dalam masyarakat, agar terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat wilayah pesisir, mengingat masih banyaknya masyarakat pesisir yang berada di bawah garis kemiskinan dan taraf perekonomian yang masih rendah. Kesulitan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan karena mereka didera oleh beberapa keterbatasan

dibidang kualitas sumber daya manusia, akses dan penguasaan teknologi, pasar dan modal. Kebijakan dan implementasi program-program pembangunan untuk masyarakat dikawasan pesisir sehingga saat ini masih optimal dalam memutus mata rantai belenggu kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Kusnadi, 2009).

Pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat yang bersumber pada kekuatan modal sosial masyarakat sendiri telah terbukti dapat mengurangi sikap tertutup dan bebas terkendali dari pemerintah, dan akhirnya cenderung lebih efektif mendorong kearah memanfaatkan sumber daya yang *sustainable* (Nasution, 2007). Sejalan dengan Departemen Kelautan dan Perikanan telah melaksanakan berbagai program pembangunan kelautan dan perikanan berbasis masyarakat. Sebagai contoh misalnya Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikana Tangkap (PUMP PT).

Program ini berasal dari pemerintahan pusat melalui Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor Kep. 15/DJ-PT/2011 tentang Pedoman Teknis Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Dalam Rangka Pelaksanaan Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Bidang Perikanan Tangkap Tahun 2011. Dana yang digunakan dalam pelaksanaan PUMP PT berasal dari APBN melalui Dinas Kelautan dan pembagian dana dikirim langsung melalui rekening ketua kelompok yang ikut dalam Program PUMT PT, serta penggunaan dana tersebut langsung di awasi oleh pihak terkait (Dinas Kelautan Dan Perikanan). Dalam pembentukan anggota masyarakat

diberi kebebasan dalam memilih anggotanya sendiri dan dana yang diberikan itu untuk maksimal 10 orang anggota kelompok.

Pengembangan Usaha Mina Perdesaan adalah konsepsi pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan berbasis kawasan berdasarkan prinsip - prinsip terintegrasi, efisiensi, berkualitas dan percepatan. Pengembangan Usaha Mina Perdesaan ini juga dicirikan dengan kawasan perikanan yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha minabisnis yang diharapkan dapat melayani dan mendorong kegiatan-kegiatan pembangunan perikanan (minabisnis).

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 15 Tahun 2011, Pengembangan Usaha Mina Perdesaan yang selanjutnya disebut PUMP adalah bagian dari pelaksanaan PNPM Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuh kembangkan usaha perikanan tangkap sesuai dengan potensi sumber daya ikan.

Program ini direalisasikan agar kesejahteraan masyarakat lebih membaik, karena adanya bantuan dari Dinas Kelautan sebagai pemberdaya untuk membina masyarakat menjadi masyarakat sejahtera. Bantuan ini digunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya agar tidak disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, seperti pengurus dan ketua kelompok yang telah dipilih sebagai perwakilan masyarakat nelayan. Oleh karena itu, bantuan tersebut haruslah dapat dikelola dengan baik sehingga bermanfaat sebagai mana mestinya lagi bermanfaat sebagaimana mestinya. Penanggulangan kemiskinan melalui kegiatan Program Nasional

Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan, perlu didukung kebijakan guna sebagai peningkatan kemampuan usaha dan kesejahteraan, pengembangan wirausaha dan perikanan serta meningkatnya kualitas lingkungan. Penanggulangan kemiskinan di wilayah pesisir dan sentra-sentra perikanan merupakan salah satu kegiatan strategis dalam pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan.

Kemiskinan yang menimpa masyarakat kelautan dan perikanan merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya harus menjadi prioritas utama. Dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial, pembangunan ekonomi nasional berbasis kelautan dan perikanan secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan untuk percepatan pengentasan kemiskinan. Permasalahan mendasar kualitas masyarakat kelautan dan perikanan yang menyebabkan kemiskinan adalah kurangnya akses pemodal, pasar dan teknologi.

Berdasarkan kajian yang dilakukan pemerintah Daerah Kota Pariaman dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Kota Pariaman 2009-2013 bahwa jenis alat tangkap yang digunakan oleh para nelayan jumlahnya mengalami penurunan, seperti pada alat tangkap payang pada tahun 2005 berjumlah 56 unit, tahun 2006 sebanyak 73 unit tahun 2007 turun menjadi 58 unit dan pada tahun 2008 berjumlah 45 unit. Hal ini disebabkan karena nelayan pemilik payang menjual alat tangkapnya karena biaya operasional besar dan sebagian payang mengalami kerusakan sehingga tidak bisa melaut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 81 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan Tahun 2013, misi Menteri Kelautan dan Perikanan Tahun 2010-2014, yaitu Mensejahterakan Masyarakat Kelautan dan Perikanan. PUMP PT merupakan salah satu pendekatan pengembangan usaha nelayan untuk meningkatkan dan kesejahteraan nela

Tabel 1.1
Data Kelompok Penerimaan Dana PUMP PT Kota Pariaman Tahun 2013

No	Kelompok Penerima	Alamat	Perlengkapan	Jumlah Dana
1	Putra Bahari (29 orang)	Kelurahan Pasir Kec. Pariaman Tengah	1. PerahuMesin 2. Alat tangkap	100.000.000
2	Perhimpunan Nelayan Sejahtera (11 orang)	Desa Marunggi Kec. Pariaman Selatan	1. Perahu Mesin 2. Alat tangkap	100.000.000
3	Karya Bakti (23 orang)	Desa Taluak Kec. Pariaman Selatan	1. Perahu Mesin 2. Alat tangkap	100.000.000
4	Lamomba (18orang)	Desa Pasir Sumur Kec. Pariaman Selatan	1. Perahu Mesin 2. Alat tangkap	100.000.000
Jumlah				400.000.000

Sumber: Data Kegiatan PUMP Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Pariaman Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa telah diberikan dana secara merata yang kepada 4 kelompok penerima dana PUMP PT yang diberikan oleh Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Pariaman, dan dapat terlihat masing-masing kecamatan mendapatkan dana Rp.100.000.000 perkelompok,dana ini merupakan bantuan dari Dinas Kelautan kota Pariaman untuk membantu nelayan miskin di daerah tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sarli Muzi selaku Kabid alat tangkap pada Dinas Kelautan dan

Perikanan bahwa program telah terlaksana tahun 2012. Berdasarkan wawancara dengan nelayan, bahwa peluncuran dana diberikan secara bertahap dan masih belum memenuhi kebutuhan nelayan, bahkan dalam pembentukan kelompok masih adanya nepotisme, yaitu lebih mengutamakan keluarga terdekat, sedangkan nelayan yang lebih membutuhkan bantuan tidak diprioritaskan. Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan pada program PUMP PT di antaranya, terjadinya keterbatasan dana karena dana yang diluncurkan oleh pemerintah dilakukan secara bertahap dan tidak meratanya pembagian anggota kelompok.

Table 2.1 Data Masyarakat Nelayan Miskin di Kota Pariaman

No	Kecamatan	Jumlah Nelayan Miskin
1	Pariaman Utara	50 KK
2	Pariaman Selatan	37 KK
3	Pariaman Tengah	19 KK
	Jumlah	106 KK

Sumber: Data Daftar Anggota Rumah Tangga Menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama Perikanan Kota Pariaman.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 106 kepala keluarga miskin yang terdapat di tiga kecamatan kota Pariaman. Pariaman Utara 50 kepala keluarga untuk bantuan budidaya ikan, sedangkan Pariaman Selatan dan Tengah 56 kepala keluarga untuk alat tangkap, dari 56 kepala keluarga di kumpulkan dalam empat kelompok yaitu, Putra Bahari, Penghimpunan Nelayan Sejahtera, Karya Bakti, Lamomba untuk menerima bantuan Perikanan Tangkap. Namun masalah yang timbul dalam pelaksanaan program PUMP PT adalah masih belum optimalnya pelaksanaan pada program ini, hal itu disebabkan karena dana yang dikeluarkan oleh pemerintah diberikan secara

bertahap kepada kelompok nelayan yang telah dibentuk, Sehingga pembelian terhadap sarana dan prasara yang dibutuhkan tidak dapat dijalankan secara maksimal, seperti pembelian jaring penangkap ikan, alat pancing, perahu, dll. Hal itu berdampak langsung kepada faktor perekonomian masyarakat, sehingga hasil tangkapan nelayan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena tidak meratanya pengalokasian dana oleh pemerintah tersebut. Selain itu masih kurang efektifnya peran Dinas Kelautan dan Perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan terkait dengan program PUMP PT ini. Hal itu disebabkan karena penyuluhan-penyuluhan, serta pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, Khususnya masyarakat nelayan masih belum dilakukan. Hal itu berdampak kepada kehidupan sosial masyarakat yang mana mereka tidak mampu untuk memberdayakan dirinya sendiri, sehingga masih banyak dari masyarakat tersebut yang berada pada garis kemiskinan.

Sasaran dari program PUMP PT ini adalah menciptakan masyarakat nelayan yang cakap di bidangnya, serta memiliki wawasan mengenai ilmu kelautan dan perikanan, serta mampu untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, dan jauh dari kemiskinan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pemberdayaan masyarakat nelayan di Kota Pariaman dengan judul **“Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT) Dalam Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Nelayan Di Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kota Pariaman adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT).
- b. Kurang efektifnya peran Dinas Kelautan dan Perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan terkait Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT)
- c. Masih belum optimalnya pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT) yang dilakukan pemerintah terhadap masyarakat nelayan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka batasan masalahnya adalah Pelaksanaan Usaha Mina Pedesaan Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan Nelayan Di Kota Pariaman.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap(PUMP PT) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman untuk memberdayakan masyarakat nelayan ?

- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap(PUMP PT)

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terfokus dan tidak mengambang, mengingat keterbatasan kemampuan dari penulis, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan PUMP PT Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikana Tangkap (PUMP PT) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP PT) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat nelayan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaatnya adalah sebagai masukan bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman, studi program pemberdayaan masyarakat nelayan